

Career Pathway Explored : Based On Multiple Intelligence

Career Pathway adalah serangkaian langkah atau tahapan yang seseorang ambil dalam karir mereka dari posisi awal hingga mencapai tujuan karir yang diinginkan. Jalur karir dapat bervariasi antara individu dan berbeda tergantung pada industri, perusahaan, atau profesi yang dijalani. Jalur karir sering kali melibatkan peningkatan tanggung jawab, perubahan posisi, dan akuisisi keterampilan baru seiring berjalannya waktu. Pilihan karir yang mempertimbangkan bakat kecerdasan individu dapat menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan dan kepuasan dalam bekerja. Memahami kecerdasan utama seseorang dapat membantu dalam mengeksplorasi pilihan karir yang sesuai. Dengan mempertimbangkan bakat kecerdasan dalam memilih karir, seseorang dapat menemukan pekerjaan yang memungkinkan mereka untuk bersinar dan berkembang secara profesional.

Bakat kecerdasan yang dimiliki oleh setiap individu akan berbeda satu sama lain, untuk menentukan bakat dan kecerdasan setiap orang perlu dilakukan oleh profesional dalam bidang tersebut. Salah satu teori yang menjelaskan tentang bakat dan kecerdasan yang dimiliki oleh manusia yaitu tentang teori *Multiple Intelligence*, teori ini ditemukan dan dikembangkan oleh Howard Gardner, seorang ahli psikologi perkembangan dan profesor pendidikan dari *Graduate School of Education*, Harvard University, Amerika Serikat (Anita, 2020). Menurut teori MI, setiap orang memiliki semua kecerdasan yang dicetuskan Gardner. Teori MI adalah teori fungsi kognitif. Teori ini menandakan bahwa setiap orang memiliki semua kapasitas kecerdasan. Hanya saja, semua kecerdasan tersebut bekerja dengan cara yang berbeda-beda, tetapi berfungsi bersama-sama secara khas dalam diri seseorang (Istiningsih & Nisa, 2015)

Menurut Istiningsih dan Nisa (2015) Gardner menyebutkan bahwa ada sembilan jenis kecerdasan utama yaitu:

a. Kecerdasan Verbal-Linguistik

Kecerdasan verbal-linguistik berkaitan erat dengan kata-kata, baik lisan maupun tertulis beserta dengan aturan-aturannya. Kecerdasan ini juga dapat dikatakan sebagai kecerdasan bahasa. Ciri utama dari kecerdasan bahasa meliputi kemampuan menggunakan kata-kata secara efektif dalam membaca, menulis, dan berbicara. Pekerjaan yang cocok bagi orang yang memiliki kecerdasan ini diantaranya : Editor, Wartawan, Jurnalis, Pembicara Publik, Guru, Penyiar Radio, dan Penulis.

b. Kecerdasan Logika-Matematika

Kecerdasan logika-matematika merupakan kemampuan untuk menangani bilangan dan perhitungan, pola dan pemikiran logis dan ilmiah. Kecerdasan matematis logis meliputi keterampilan berhitung juga berpikir logis dan keterampilan pemecahan masalah.



Pekerjaan yang cocok bagi orang yang memiliki kecerdasan ini diantaranya : Akuntan, Komputer Analisis, Programer, Ahli Ekonomi, Apoteker, Fisikawan, Matematikawan, Insinyur dan Analisis Jaringan

c. Kecerdasan Visual-Spasial

Kecerdasan visual-spasial berkaitan dengan kemampuan menangkap warna, arah, dan ruang secara akurat serta mengubah penangkapannya tersebut ke dalam bentuk lain seperti dekorasi, srsitektur, lukisan, patung. Kecerdasan ini meliputi kemampuan- kemampuan untuk merepresentasikan dunia melalui gambaran-gambaran mental dan ungkapan artistik. Kecerdasan matematis logis meliputi keterampilan berhitung juga berpikir logis dan keterampilan pemecahan masalah. Pekerjaan yang cocok bagi orang yang memiliki kecerdasan ini diantaranya : Artis, Pelukis, Perancang Grafis, Desain Interior, Arsitek, Fotografer, Pematung, dan Penata Kota.

d. Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik merupakan merupakan kemampuan menggunakan tubuh atau gerak tubuh untuk mengekspresikan gagasan atau perasaan. Kecerdasan kinestetik menyoroti kemampuan untuk menggunakan seluruh badan (atau bagian dari badan) dalam membedakan berbagai cara baik untuk ekspresi gerak (tarian, akting) maupun aktivitas bertujuan (atletik). Pekerjaan yang cocok bagi orang yang memiliki kecerdasan ini diantaranya : Atlet, Penari, Mekanik Mesin, Instruktur Kesehatan, Aktor, dan Pemadam Kebakaran

e. Kecerdasan Musikal

Kecerdasan musical merupakan kecerdasan musical (irama musik), merupakan kemampuan untuk mengembangkan, mengekspresi dan menikmati bentuk-bentuk musik dan suara. Kecerdasan musical meliputi kepekaan terhadap tangga nada, irama, dan warna bunyi (kualitas suara) serta aspek emosional akan bunyi yang berhubungan dengan bagian fungsional dari apresiasi musik, bernyanyi, dan memainkan alat musik. Pekerjaan yang cocok bagi orang yang memiliki kecerdasan ini diantaranya : Audiolog, Ketua Paduan Suara, Penyanyi, Penerbit Musik, Guru Musik, Penulis Lagu, Editor Suara, dan Pembuat Alat Musik.

f. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal melibatkan kemampuan untuk memahami dan bekerjasama dengan orang lain. Kecerdasan ini melibatkan banyak kecakapan, yakni kemampuan berempati pada orang lain, kemampuan mengorganisasi sekelompok orang menuju ke tujuan suatu tujuan bersama, kemampuan mengenali dan membaca pikiran orang lain, kemampuan berteman atau menjalin kontak. Pekerjaan yang cocok bagi orang yang

memiliki kecerdasan ini diantaranya : Diplomat, Leadership, Manager, Politikus, Pekerja sosial, Resepsionis, Konselor, Pelatih, dan Pengasuh Anak.

g. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan akan diri sendiri dan kemampuan untuk bertindak secara adaptif berdasar pengenalan diri itu. Ada dua kecerdasan yang berhubungan dengan perasaan diri sendiri. Pertama kecerdasan pribadi yang berhubungan dengan aspek internal dari seseorang. Pekerjaan yang cocok bagi orang yang memiliki kecerdasan ini diantaranya : Psikolog, Filsuf, Konselor, Konsultan Karir, Kriminolog, Terapis, dan Asisten Perencana.

h. Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan untuk mengerti flora fauna dengan baik, dapat membuat distingsi konsekuensial lain dalam alam natural, kemampuan untuk memahami dan menikmati alam dan menggunakan kemampuan tersebut secara produktif. Pekerjaan yang cocok bagi orang yang memiliki kecerdasan ini diantaranya : Ahli Astronomi, Ahli Botani, Pekebun, Pelatih Hewan, Penjaga Kebun Binatang, Ahli Geologi, Ahli Kelautan, Dokter Hewan, dan Ahli Meteorologi.

i. Kecerdasan Eksistensial

Kecerdasan Eksistensial berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menempatkan diri dalam lingkup kosmos yang terjauh, dengan makna hidup, makna kematian, nasib dunia jasmani maupun kejiwaan, dan dengan makna pengalaman mendalam seperti cinta atau kesenian. Pekerjaan yang cocok bagi orang yang memiliki kecerdasan ini diantaranya : Pemuka Agama, Instruktur Yoga, Konselor Keagamaan, Filsuf, dan Pembicara Publik

Dengan mengetahui jenis kecerdasan berdasarkan teori *Multiple Intelligence* dari Gardner maka kita akan mengetahui bakat apa yang kita miliki dan dapat mengembangkan hal tersebut dengan maksimal (Mufiroh, 2008). Pilihan karir dapat disesuaikan dengan jenis bakat kecerdasan yang dimiliki, untuk dapat menentukan bakat kecerdasan yang dimiliki kita dapat menentukannya dengan melakukan tes psikologis. Dengan menggabungkan bakat dengan karir yang tepat, seseorang dapat membangun karir yang memuaskan dan sukses yang memanfaatkan kekuatan alami yang dimiliki. Kesesuaian karir dengan bakat yang dimiliki merupakan faktor kunci dalam mencapai kepuasan dan kesuksesan dalam dunia kerja. Salah satu tes untuk menentukan bakat kecerdasan yang dimiliki dapat diakses melalui link berikut <https://akupintar.id/tes-kemampuan>.

Setelah individu mengetahui bakat kecerdasan yang dimiliki maka mereka dapat menentukan karir profesi yang tepat baginya. Mempersiapkan profesi di masa depan tentunya harus di persiapkan sejak masa perkuliahan. Sebelum memasuki dunia perkuliahan individu akan menentukan jurusan yang akan dituju karena hal tersebut akan menjadi penentu karir yang mereka

impikan di masa depan. Oleh karena itu pentingnya mengetahui apa jenis bakat kecerdasan yang dimiliki oleh para individu yang berada di tingkat SMA yang akan menuju dunia perkuliahan sangat penting.

Memilih jurusan kuliah yang sesuai dengan jenis kecerdasan siswa dapat memaksimalkan potensi akademik dan karir mereka. Sebagai contoh, seseorang dengan kecerdasan linguistik yang tinggi mungkin cocok untuk jurusan sastra atau komunikasi, di mana mereka dapat menyalurkan bakat mereka dalam bahasa dan tulisan. Di sisi lain, individu yang memiliki kecerdasan spasial-visual yang kuat mungkin lebih sukses dalam jurusan arsitektur atau seni rupa, di mana mereka dapat mengekspresikan kreativitas dan visi mereka melalui bentuk dan desain. Begitu juga, seseorang dengan kecerdasan logis-matematis yang dominan dapat menemukan kesuksesan dalam ilmu komputer atau bidang teknik, di mana mereka dapat menerapkan pemikiran analitis dan penyelesaian masalah mereka. Dengan memahami jenis kecerdasan yang dominan dalam diri seseorang, mereka dapat membuat pilihan jurusan kuliah yang sesuai, memungkinkan mereka untuk berkembang dan mencapai potensi penuh mereka dalam bidang yang mereka pilih. Sehingga jangan ragu mengkonsultasikan apa jurusan yang sesuai dengan bakat kecerdasan yang kamu miliki.

“Ketahui Bakat Kecerdasanmu dan Pilihlah Jurusan terbaik untuk karirmu”



REFERENSI

Indria, Anita. (2020). Multiple intelegence. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 3(1), 26- 41.
<https://doi.org/10.31869/jkpu.v3i1.1968>

Istiningsih., & Nisa, Firotnun. A. (2015). Implementasi multiple intelegences dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 182-196.
<https://doi.org/10.14421/albidayah.v7i2.81>

Mufiroh, Tadkirotun. (2008). *Cerdas Melalui Bermain*. Grafindo